



ABSTRAK

Bekantan (*Nasalis larvatus*) merupakan primata endemik Pulau Kalimantan yang memiliki ciri yang sangat unik khususnya jantan dewasa, yaitu hidung yang panjang, tubuhnya ditutupi rambut berwarna cokelat kemerahan serta perutnya yang buncit. Pengembangan wisata berdasarkan perilaku asli bekantan bertujuan untuk mempelajari pola perilaku atau aktivitas bekantan, dan mengembangkan program wisata di kawasan Sungai Wain dan Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW). Metode pengambilan data yang diambil adalah susur sungai, *concentration count*, dan susur darat. Jenis data yang diambil dalam tugas akhir ini adalah profil vegetasi, kualitas air, suhu dan kelembapan, populasi bekantan, dan perilaku asli bekantan. Bekantan yang ditemukan berjumlah 147 individu dengan jumlah 11 *One Male Group* (OMG). Analisis vegetasi dilakukan di Kawasan ekowisata Hutan Lindung Sungai Wain (HLSW). Data yang ditemukan terdapat sembilan jenis pohon, empat jenis tiang, dan tiga jenis pancang. Perilaku bekantan yang ditemukan adalah bergerak (berpindah tempat), *affiliative*, makan, *agressive*, *submassive*, vokalisasi, maternal, dan makan.

Kata Kunci : Bekantan, Perilaku, Hutan Lindung Sungai Wain, Pengembangan Wisata, Sungai Wain



ABSTRACT
Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Proboscis monkey (Nasalis larvatus) is a primate endemic to the island of Borneo which has very unique characteristics, especially adult males, namely a long nose, a body covered with reddish-brown hair and a distended stomach. The development of tourism based on the original behavior of the proboscis monkey aims to study the behavior patterns or activities of the proboscis monkey, and develop a tourism program in the Sungai Wain and Protection Forest (HLSW and Wain River area). The data retrieval methods taken are the river line, concentration count, and land line. The types of data taken in this final project are vegetation profile, water quality, temperature and humidity, proboscis monkey population, and native behavior of proboscis monkeys. The proboscis monkeys found were 147 individuals with a total of 11 One Male Group (OMG). Vegetation analysis was carried out in the Sungai Wain Protected Forest (HLSW) ecotourism area. The data found contained nine types of trees, four types of poles, and three types of saplings. The behavior of proboscis monkeys found were moving (moving places), affiliative, eating, aggressive, submassive, vocalization, maternal, and eating.

Key Words : Proboscis Monkey, Behavior, Sungai Wain Protection Forest, Tourism Development, Wain River

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.